

DAFTAR PUSTAKA

1. Leowattana W, Leowattana T. Dengue hemorrhagic fever and the liver. *World J Hepatol.* 2021;13(12):1968–76.
2. Almeida RR, Paim B, Oliveira SA, Souza AS, Gomes ACP, Escuissato DL, dkk. Dengue hemorrhagic fever: a state-of-the-art review focused in pulmonary involvement. *Lung.* 2017;195(4):389–95.
3. WHO. Comprehensive guideline for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever. revised and expanded edition. New Delhi: WHO Regional Office for South-East Asia; 2011.
4. Kementerian Kesehatan RI. Profil kesehatan Indonesia tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
5. Kementerian Kesehatan RI. Masuk peralihan musim, kemenkes minta dinkes waspadai lonjakan DBD [Internet]. www.kemkes.go.id. 2022 [dikutip 11 Desember 2022]. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/article/view/22092300006/masuk-peralihan-musim-kemenkes-minta-dinkes-waspada-lonjakan-dbd.html>
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2019. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2020.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan Kota Padang tahun 2019. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2020.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan Kota Padang tahun 2020. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2021.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan Kota Padang tahun 2021. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2022.
10. Saniathi E, Arhana BNP, Suandi IKG, Sidiartha IGL. Obesitas sebagai faktor risiko sindrom syok dengue. *Sari Pediatri.* 2016;11(4):238–42.
11. Baiduri S, Husada D, Puspitasari D, Kartina L, Basuki PS, Ismoedijanto. Prognostic factors of severe dengue infections in children. *Indones J of Trop and Infect Dis.* 2020;8(1):43–51.
12. Kalayanarooj S, Nimmanitya S. Is dengue severity related to nutritional status?. *Southeast Asian J Trop Med Public Health.* 2005;36:378–84.
13. Menteri Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/Menkes/4636/2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Infeksi Dengue Anak dan Remaja. Jakarta; 2021.
14. Tule NRS. Systematic review: Identifikasi faktor jenis kelamin dan kelompok usia pada pasien demam berdarah dengue dengan pendekatan kasus trombositopenia (Skripsi). [Yogyakarta]: Universitas 'Aisyiyah; 2020.

15. Raihan R, Fitriani E, Herawati H. Analisis faktor risiko terjadinya syok pada anak dengan demam berdarah dengue di RSUD dr. Zainoel Abidin. *J Med Sci.* 2020;1(2):74–80.
16. Bäck AT, Lundkvist Å. Dengue viruses – an overview. *Infect Ecol Epidemiol.* 2013;3(1):1–5.
17. Tan VPK, Ngim CF, Lee EZ, Ramadas A, Pong LY, Ng JI, dkk. The association between obesity and dengue virus (DENV) infection in hospitalised patients. *PLoS One.* 2018;13(7).
18. Nabilah H, Shadikin MA, Prasetyo R. Hubungan antara berat badan berlebih dengan terjadinya sindrom syok dengue pada anak di RSD dr. Seobandi, Jember. *e-J Pustaka Kesehatan.* 2019;7(1).
19. Putri NPIK, Utama IMGDL. Hubungan obesitas dengan kejadian sindrom syok dengue pada anak. *e-J Medika Udayana.* 2020;9(9).
20. Kurnia B, Suryawan IWB. The association between obesity and severity of dengue hemorrhagic fever in children at Wangaya General Hospital. *Maced J of Med Sci.* 2019;7(15):2444–6.
21. Amelia FL. Hubungan status gizi lebih (obesitas) terhadap kejadian sindrom shock dengue pada anak usia 1 - 12 tahun di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang (Skripsi). [Surabaya]: Universitas Muhammadiyah Surabaya; 2019.
22. Trang NTH, Long NP, Hue TTM, Hung LP, Trung TD, Dinh DN, dkk. Association between nutritional status and dengue infection: a systematic review and meta-analysis. *BMC Infect Dis.* 2016;16(1):172.
23. Widiyati MMT, Laksanawati IS, Prawirohartono EP. Obesity as a risk factor for dengue shock syndrome in children. *Paediatr Indones.* 2013;53(4):187–92.
24. Hung NT, Lan NT, Lei HY, Lin YS, LE BICH L, Huang KJ, dkk. Association between sex, nutritional status, severity of dengue hemorrhagic fever, and immune status in infants with dengue hemorrhagic fever. *Am J Trop Med Hyg.* 2005;72(4):370–4.
25. Wang WH, Urbina AN, Chang MR, Assavalapsakul W, Lu PL, Chen YH, dkk. Dengue hemorrhagic fever – a systemic literature review of current perspectives on pathogenesis, prevention and control. *J Microbiol Immunol Infect* [Internet]. 2020;53(6):963–78. Tersedia pada: <https://www.science-direct.com/science/article/pii/S1684118220300670>
26. Schaefer TJ, Panda PK, Wolford RW. Dengue fever [Internet]. 2022 [dikutip 6 Januari 2023]. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430732/>
27. Harapan H, Michie A, Sasmono RT, Imrie A. Dengue: A minireview. *Viruses.* 2020;12(8):829.

28. Sirisena PDNN, Mahilkar S, Sharma C, Jain J, Sunil S. Concurrent dengue infections: epidemiology & clinical implications. *Indian J Med Res* [Internet]. 2021;154(5). Tersedia pada: https://journals.lww.com/ijmr/Fulltext/2021/11000/Concurrent_dengue_infections__Epidemiology__.5.aspx
29. Harapan H, Michie A, Mudatsir M, Sasmono RT, Imrie A. Epidemiology of dengue hemorrhagic fever in Indonesia: analysis of five decades data from the national disease surveillance. *BMC Res Notes*. 2019;12(1):350.
30. Roy SK, Bhattacharjee S. Dengue virus: epidemiology, biology, and disease aetiology. *Can J Microbiol*. 2021;67(10):687–702.
31. Taslim Muh, Arsunan AA, Ishak H, Nasir S, Usman AN. Diversity of dengue virus serotype in endemic region of South Sulawesi province. Gonzalez JPJ, editor. *J Trop Med*. 2018:2–4.
32. Hartoyo E. Struktur dan fungsi sel endotel pada demam berdarah. Banjarmasin: PT. Grafika Wangi Kalimantan; 2020.
33. Menteri Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/Menkes/9845/2020 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Infeksi Dengue pada Dewasa. Jakarta; 2020.
34. Khanam A, Gutiérrez-Barbosa H, Lyke KE, Chua J V. Immune-mediated pathogenesis in dengue virus infection. *Viruses*. 2022;14(11):10–8.
35. Arif SN. Karakteristik pasien demam berdarah dengue (DBD) di RSUP Wahidin Sudirohusodo tahun 2020 (Skripsi). [Makassar]: Universitas Hasanuddin; 2021.
36. Lardo S, Soesatyo MH, Juffrie J, Umniyati SR. The autoimmune mechanism in dengue hemorrhagic fever. *Acta Med Indones*. 2018;50(1):70–9.
37. Saraswati H. Modul imunologi: pengenalan antigen oleh respon imun. Jakarta; 2021.
38. Trivedi S, Chakravarty A. Neurological complications of dengue fever. *Curr Neurol Neurosci Rep*. 2022;22(8):515–29.
39. Halstead S. Recent advances in understanding dengue. *F1000Res*. 2019;8.
40. Sukohar A. Demam berdarah dengue. *Medula*. 2014;2(2).
41. Rubio FA, Yang HM. A mathematical model to evaluate the role of memory B and T cells in heterologous secondary dengue infection. *J Theor Biol* [Internet]. 2022;534:1–2. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0022519321003817>
42. Bhatt P, Sabeena SP, Varma M, Arunkumar G. Current understanding of the pathogenesis of dengue virus infection. *Curr Microbiol*. 2021;78(1):17–32.
43. Nugraha KYW, Subawa AAN, Herawati S, Mulyantari NK. Karakteristik hasil pemeriksaan hematologi dan kecepatan pemulihan pasien DBD di

- RSUD Bali Mandara tahun 2019-2020. e-J Medika Udayana. 2022;11(10):25–33.
44. Irwadi D, Sumbung A. Hasil pemeriksaan hematologi rutin pada pasien demam berdarah dengue (DBD): sebuah studi literatur. *J Teknologi Laboratorium*. 2022;2(1):62–8.
 45. Tayal A, Kabra SK, Lodha R. Management of dengue: an updated review. *Indian J Pediatr*. 2023;90(2):168–77.
 46. Sulistyowati LS, Andinisari S, Ramayulis R, Sianipar DR, Gunawana I, Septinesia E, dkk. Pedoman umum pengendalian obesitas. Jakarta: Kemenkes RI; 2016. 7–13 hlm.
 47. Lin X, Li H. Obesity: epidemiology, pathophysiology, and therapeutics. *Front Endocrinol (Lausanne)*. 2021;12.
 48. Hermawan D, Muhani N, Sari N, Arisandi S, Lubis MY, Kristiana T, dkk. Mengenal obesitas [Internet]. Penerbit Andi; 2020. Tersedia pada: https://books.google.co.id/books?id=mY_5DwAAQBAJ
 49. Hameed M, Geerling E, Pinto AK, Miraj I, Weger-Lucarelli J. Immune response to arbovirus infection in obesity. *Front Immunol*. 2022;13.
 50. Hastuti P, Press UGM. Genetika obesitas [Internet]. UGM Press; 2019. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=F128DwAAQBAJ>
 51. Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta; 2020.
 52. Thahir AIA, Masnar A. Obesitas anak dan remaja: faktor risiko, pencegahan, dan isu terkini. Edugizi Pratama Indonesia; 2021.
 53. Sjarif DR, Gultom LC, Hendarto A, Lestari ED, Sidiartha IGL, Mexitalia M. Rekomendasi ikatan dokter anak Indonesia diagnosis, tata laksana dan pencegahan obesitas pada anak dan remaja. 2014. 9–13 hlm.
 54. Hasian DU. Hubungan status gizi dengan derajat infeksi virus dengue pada anak (Skripsi). Universitas Syiah Kuala; 2016.
 55. Susantiningsih T, Mustofa S. Ekspresi IL-6 dan TNF- α pada obesitas. *JK Unila*. 2018;2(2):174–80.
 56. Fitranti DY, Dieny FF, Panunggal B, Sukmasari V, Nugrahani G. Kecenderungan dehidrasi pada remaja obesitas. *Indones J of Nutr*. 2018;7(1):43–8.
 57. Buanasita A, Yanto A, Sulistyowati I. Perbedaan tingkat konsumsi energi, lemak, cairan, dan status hidrasi mahasiswa obesitas dan non obesitas. *Indones J Hum Nutr*. 2015;2(1):11–22.
 58. Hooper N, Armstrong TJ. Hemorrhagic shock. StatPearls Publishing; 2022.
 59. Kan EF, Rampengan T. Factors associated with shock in children with dengue hemorrhagic fever. *Paediatr Indones*. 2004;44(9–10):171–4.

60. Sapitri RNF. Perbedaan angka kejadian sindrom syok dengue (SSD) antara anak dengan gizi baik dan gizi lebih (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
61. Arianti MD, Prijambodo J, Wujoso H. Relationships between age, sex, laboratory parameter, and length of stay in patients with dengue hemorrhagic fever. *J of Epidemiol and Public Health* . 2019;4(4):307–13.
62. Permatasari DY, Ramaningrum G, Novitasari A. Hubungan status gizi, umur, dan jenis kelamin dengan derajat infeksi dengue pada anak. *J Kedokt Muhammadiyah*. 2015;2(1):24–8.
63. Munawwarah Z, Nugroho H, Buchori M. Hubungan faktor-faktor risiko dengan terjadinya sindrom syok dengue (SSD) pada anak di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda periode 2018-2020. *J Verdure*. 2021;3(1):34–42.
64. Anders KL, Nguyet NM, Chau NVV, Hung NT, Thuy TT, Lien LB, dkk. Epidemiological factors associated with dengue shock syndrome and mortality in hospitalized dengue patients in Ho Chi Minh City, Vietnam. *Am J Trop Med Hyg*. 2011;84(1):127–34.
65. Salsabila O, Shodikin MA, Rachmawati DA. Analisis faktor risiko terjadinya sindrom syok dengue pada anak di RSD dr. Soebandi Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 2017;3(1):56–61.
66. Pangestika NPW, Gustawan IW, Utama IMGDL. Karakteristik anak dengan infeksi dengue di RSUP Sanglah, Denpasar, Bali. *Intisari Sains Med*. 2022;13(1):232–7.
67. Pangaribuan A, Prawirohartono EP, Laksanawati IS. Faktor prognosis kematian sindrom syok dengue. *Sari Pediatri*. 2014;15(5):332–40.
68. Azizian M, Mahdipour E, Mirhafez SR, Shoeibi S, Nematy M, Esmaily H, dkk. Cytokine profiles in overweight and obese subjects and normal weight individuals matched for age and gender. *Ann Clin Biochem*. 2016;53(6):663–8.
69. Halle M, Korsten-Reck U, Wolfarth B, Berg A. Low-grade systemic inflammation in overweight children: impact of physical fitness. *Exerc Immunol Rev*. 2004;10:66–74.
70. Chew N, Noor Azhar AM, Bustam A, Azanan MS, Wang C, Lum LCS. Assessing dehydration status in dengue patients using urine colourimetry and mobile phone technology. *PLoS Negl Trop Dis*. September 2020;14(9):e0008562.